

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi akuntan publik (studi pada mahasiswa Akuntansi di PTN se-Bandung Raya) Angkatan 2021, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi mahasiswa Akuntansi di PTN se-Bandung Raya berada pada kategori tinggi. Pelatihan profesional mahasiswa Akuntansi di PTN se-Bandung Raya berada pada kategori tinggi. Lingkungan kerja mahasiswa Akuntansi di PTN se-Bandung Raya berada pada kategori tinggi. Penghargaan finansial mahasiswa Akuntansi di PTN se-Bandung Raya berada pada kategori tinggi. Kecerdasan *adversity* mahasiswa Akuntansi di PTN se-Bandung Raya berada pada kategori tinggi. Minat menjadi Akuntan Publik mahasiswa Akuntansi di PTN se-Bandung Raya berada pada kategori sedang.
2. Persepsi berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Hal ini menandakan bahwa semakin baik persepsi yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula minat menjadi akuntan publik.
3. Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Hal ini menandakan bahwa semakin baik pelatihan profesional yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula minat menjadi akuntan publik.
4. Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Hal ini menandakan bahwa semakin baik lingkungan kerja maka semakin tinggi pula minat menjadi akuntan publik.
5. Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Hal ini menandakan bahwa semakin baik penghargaan finansial maka semakin tinggi pula minat menjadi akuntan publik.

Nurul Azizah, 2024

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI PTN SE-BANDUNG RAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Kecerdasan *adversity* berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Hal ini menandakan bahwa semakin baik kecerdasan *adversity* yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula minat menjadi akuntan publik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi atau masukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Tingkat persepsi mahasiswa Akuntansi UPI, UIN, POLBAN dan UNPAD berada pada kriteria tinggi dengan rata-rata indikator terendah adalah alat indera dan syaraf. Untuk itu, agar dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam membaca buku atau media lain yang berkaitan dengan profesi akuntan publik dan mendengarkan diskusi dengan baik adalah dengan cara memahami dan menyimak video di media sosial yang membahas topik-topik akuntan publik, membuat sesi diskusi tentang akuntan publik dan menggunakan platform digital atau perpustakaan online untuk mempermudah akses terhadap literatur.
 - b. Tingkat pelatihan profesional mahasiswa Akuntansi UPI, UIN, POLBAN dan UNPAD berada pada kriteria tinggi dengan rata-rata indikator terendah adalah pernah melakukan pelatihan. Untuk itu, agar dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa mengikuti pelatihan caranya adalah dengan mengikuti program magang di kampus sebagai kesempatan untuk menjalin relasi dengan profesional di bidang akuntan publik yang dapat membuka peluang kerja di masa depan serta mengikuti pelatihan yang interaktif seperti *workshop* dan studi kasus nyata yang lebih menarik.
 - c. Tingkat lingkungan kerja mahasiswa Akuntansi UPI, UIN, POLBAN dan UNPAD berada pada kriteria tinggi dengan rata-rata indikator terendah adalah tekanan dalam pekerjaan. Untuk itu, agar dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang tekanan yang terdapat pada profesi akuntan publik adalah dengan mengundang pembicara atau profesional agar dapat berbagi

pengalaman pribadi tentang tekanan dalam pekerjaan, cara mengatasinya serta tips untuk berhasil pada profesi akuntan publik.

- d. Tingkat penghargaan finansial mahasiswa Akuntansi UPI, UIN, POLBAN dan UNPAD berada pada kriteria tinggi dengan rata-rata indikator terendah adalah pembayaran insentif. Untuk itu, agar dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa menjadi akuntan publik dalam hal finansial adalah dengan melakukan perbandingan profesi yang jelas antara penghargaan finansial dalam akuntan publik dengan profesi lain yang akan dipertimbangkan.
 - e. Tingkat kecerdasan *adversity* mahasiswa Akuntansi UPI, UIN, POLBAN dan UNPAD berada pada kriteria tinggi dengan rata-rata indikator terendah adalah kemampuan menyajikan laporan keuangan. Untuk itu, agar dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal menyajikan laporan keuangan adalah dengan mengikuti seminar atau latihan presentasi dengan waktu yang terbatas untuk mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan dimana hal tersebut dapat membantu mereka mengembangkan kemampuan pada lingkungan yang penuh tantangan.
2. Bagi Dosen
 - a. Diharapkan dapat terus mendukung persepsi positif mahasiswa tentang profesi akuntan publik, terutama terkait alat indera dan syaraf yang memiliki nilai terendah diantara indikator persepsi lainnya. Salah satunya dengan cara memberikan tugas-tugas kelompok atau proyek sehingga membantu mahasiswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan membuat mahasiswa mencari tahu informasi terbaru yang berkaitan akuntan publik.
 - b. Diharapkan dapat terus mendukung mahasiswa untuk mengikuti program pelatihan, terutama terkait pernah mengikuti pelatihan yang memiliki nilai terendah diantara indikator pelatihan professional lainnya. Caranya adalah dengan memberikan materi pelatihan yang relevan dengan tren terbaru tentang akuntan publik dan memberikan sertifikat partisipasi atau pengakuan khusus bagi mahasiswa yang menyelesaikan pelatihan dan dapat digunakan dalam CV mereka.

- c. Diharapkan dapat terus mendukung mahasiswa dalam memahami lingkungan kerja akuntan publik, terutama terkait tekanan dalam pekerjaan yang memiliki nilai terendah diantara indikator lingkungan kerja lainnya. Salah satu caranya adalah dengan memberikan studi kasus nyata yang menggambarkan situasi yang dihadapi akuntan publik, seperti audit perusahaan besar atau penanganan krisis keuangan yang dapat membantu mahasiswa memahami tantangan yang dihadapi dan tekanan yang muncul dalam pekerjaan.
- d. Diharapkan dapat terus mendukung mahasiswa untuk meningkatkan minat menjadi akuntan publik, terutama berkaitan dengan pembayaran insentif yang memiliki nilai terendah diantara indikator penghargaan finansial lainnya. Caranya adalah dengan memberikan informasi terbaru tentang gaji rata-rata akuntan publik, menjelaskan tentang berbagai insentif, bagaimana promosi atau kenaikan gaji dapat dicapai dan melakukan perbandingan dengan profesi lain yang sejenis.
- e. Diharapkan dapat terus mendukung mahasiswa untuk meningkatkan kecerdasan *adversity* yang dibutuhkan untuk menjadi akuntan publik, terutama berkaitan dengan kemampuan menyajikan laporan keuangan. Caranya adalah dengan melakukan sesi umpan balik setelah presentasi rutin dimana mahasiswa harus menyajikan laporan keuangan kepada audiens yang berbeda untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam komunikasi dan pengambilan keputusan dibawah tekanan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, yang dijadikan sasaran adalah mahasiswa jurusan Akuntansi di PTN se-Bandung Raya. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah menambah cakupan populasi dan sampel penelitian, seperti seluruh PTN dan PTS di Kota Bandung. Selain itu, penelitian ini memfokuskan pada pemilihan karir sebagai Akuntan Publik. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah profesi yang dikaji diperluas tidak hanya akuntan publik, namun akuntan pemerintah, akuntan perusahaan dan akuntan pendidik.